

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan Asuhan Intranatal Ny. A usia 41 tahun G5P4A0 dengan Anemia Ringan di Puskesmas Cibungbulang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Data subjektif yang diperoleh ibu mengeluhkan mulas-mulas dan sudah keluar lendir bercampur darah sejak pukul 05.00 WIB tetapi belum keluar air-air. Ini adalah kehamilan kelima. HPHT tanggal 14-06-2023.
2. Data objektif yang diperoleh pada hasil pemeriksaan yaitu usia kehamilan ibu 41 minggu, hasil pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital dalam batas normal. TFU 26 cm, presentasi kepala, sudah masuk panggul, DJJ 146×/menit, His 3×10 menit lamanya 35 detik intensitas kuat dan teratur, pemeriksaan genetalia pembukaan 2 cm, ketuban utuh. Pemeriksaan penunjang yaitu kadar hemoglobin 10,9gr%.
3. Berdasarkan data subjektif dan objektif yang diperoleh, maka dapat ditegakkan analisa “Ny. A Usia 41 Tahun G5P4A0 Gravida 41 Minggu Inpartu Kala I Fase Laten dengan Anemia Ringan Janin Tunggal Hidup Intrauterin Presentasi Kepala”.
4. Penatalaksanaan yang dilakukan belum optimal dan belum sesuai dengan standar dan kewenangan bidan.
5. Pada saat melakukan asuhan terdapat kerjasama yang baik dengan ibu, keluarga, dan tenaga kesehatan di Puskesmas Cibungbulang. Tidak terdapat standart operasional prosedur (SOP) terkait pertolongan persalinan dengan anemia dan belum optimalnya asuhan yang diberikan pada persalinan dengan kehamilan resiko sangat tinggi di Puskesmas Cibungbulang

.
.

B. Saran

1. Bagi Layanan Kesehatan

Diharapkan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standart operasional prosedur (SOP) dan kewenangan yang berkaitan dengan asuhan pada persalinan dengan anemia, serta lebih meningkatkan kualitas pelayanan dalam deteksi dini khususnya pada persalinan dengan kehamilan resiko tinggi dan perujukan sehingga dapat dilakukan terminasi secepatnya.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan rutin konsumsi tablet Fe selama nifas untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu dan mengurangi resiko terjadinya perdarahan karena anemia, serta makan-makanan bergizi seimbang, makan telur tiga butir perhari sebagai pengganti lemak dan protein yang tidak didapatkan karena ibu tidak memakan daging dan ikan untuk pemulihan keadaan ibu pasca salin.

3. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya persalinan dengan komplikasi seperti anemia yang sesuai dengan standar dan kewenangan kebidanan. Bidan sebagai tenaga kesehatan harus lebih memberikan pendidikan kesehatan agar ibu hamil lebih memiliki pengetahuan mengenai kehamilan risiko tinggi dan persiapan persalinan.